

## NALA

Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Volume 3, Nomor 2, 2023, hal. 61- 66

### **INTEGRASI VIDEO LEARNING DAN PRAKTIK PADA PEMBELAJARAN WUDHU UNTUK MEMBANGUN PONDASI KEAGAMAAN USIA DINI**

Yuliasutik, Alfiatul Izzati Irawan, Mila Hariani, Rahayu Mardikaningsih,  
Fayola Issalillah, Rafadi Khan Khayru, Didit Darmawan, Wakid Evendi  
(Universitas Sunan Giri Surabaya)  
Korespondensi: milamarsoni@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Integrasi *video learning* dan praktik dalam pembelajaran wudhu berperan penting dalam membangun pondasi keagamaan pada anak usia dini di TK Darul Hikmah, Desa Kemasaan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Pembelajaran agama di usia dini berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang diperlukan untuk perkembangan karakter anak. Wudhu sebagai ibadah yang memiliki makna penting dalam Islam, diajarkan dengan cara yang menarik melalui media video, lalu diikuti dengan praktik langsung. Metode ini mengedepankan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) dengan memanfaatkan potensi guru dan sarana prasarana sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam melaksanakan wudhu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman anak mengenai tata cara wudhu, sekaligus menanamkan nilai kebersihan dan kedisiplinan. Penggunaan *video learning* yang interaktif terbukti efektif dalam menarik perhatian anak dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Penyerapan materi pembelajaran menjadi lebih baik melalui kombinasi teori dan praktik. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang diterapkan di lembaga pendidikan lain untuk memperkuat dasar keagamaan anak-anak.

Kata-kata kunci: wudhu, *video learning*, praktik, pendidikan agama usia dini, keagamaan.

## PENDAHULUAN

Pembentukan dasar keagamaan pada anak usia dini termasuk hal yang penting. Masa kanak-kanak merupakan periode emas dalam perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak (Uce, 2015). Pada tahap ini, anak-anak mulai menyerap berbagai informasi dan nilai-nilai yang akan membentuk kepribadian mereka dimasa depan. Pendidikan agama pada usia dini berfungsi untuk menanamkan konsep dasar mengenai ajaran agama, seperti akhlak, ibadah, dan nilai-nilai moral yang baik (Ali, 2015). Penanaman dasar keagamaan ini akan membentuk pondasi spiritual yang kuat, yang kelak akan menjadi pedoman dalam kehidupan mereka. Anak-anak belajar tentang tata cara ibadah, dan nilai-nilai kedamaian, kasih sayang, kejujuran, dan tanggung jawab yang menjadi landasan penting dalam kehidupan sosial mereka. Selain itu, pembelajaran agama pada anak usia dini dapat membantu membangun karakter yang baik, meningkatkan rasa empati, serta memperkuat rasa identitas agama yang positif. Sebagai bagian dari pendidikan karakter, pembentukan dasar keagamaan yang dilakukan sejak dini berperan besar dalam menciptakan generasi yang cerdas secara intelektual, dan memiliki moral yang baik dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama (Andiyanto, 2021). Salah satu bagian penting dalam ajaran agama Islam yang perlu diperkenalkan sejak dini adalah tata cara berwudhu.

Wudhu adalah salah satu bentuk ibadah yang memiliki makna penting dalam agama Islam, yakni membersihkan diri secara fisik dan spiritual sebelum melaksanakan sholat. Secara harfiah, wudhu berasal dari bahasa Arab yang berarti "bersih" atau "suci." Wudhu melibatkan pencucian beberapa bagian tubuh, seperti wajah, tangan, lengan, kepala, dan kaki, dengan urutan dan cara yang telah ditentukan dalam ajaran Islam (Latif & Amiruddin, 2020). Wudhu menjadi syarat sahnya sholat dan memiliki nilai-nilai pendidikan tentang kebersihan dan kesucian yang sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari (el-Bantanie, 2010). Praktik wudhu mengajarkan umat Islam untuk menjaga kebersihan tubuh, yang dianggap sebagai bagian dari kebersihan jiwa dan hati (Afif & Khasanah, 2018). Seseorang membersihkan diri secara fisik, dan menyucikan niat dan tujuan ibadahnya, sehingga ia dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, wudhu juga memiliki dimensi simbolis dalam Islam, yaitu sebagai bentuk persiapan untuk bertemu dengan Allah SWT melalui sholat. Pembelajaran tentang wudhu, terutama pada anak-anak, mengajarkan tata cara yang benar, dan memperkenalkan nilai kebersihan, disiplin, dan kesucian yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), membutuhkan pendekatan yang menarik dan inovatif. *Video learning* menjadi salah satu inovasi yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran (Sidek & Hashim, 2016). *Video learning* memungkinkan materi pembelajaran dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Penggunaan media video dapat membantu anak-anak dalam memvisualisasikan langkah-langkah wudhu dengan jelas dan menarik (Maryanti *et al.*, 2020). Namun, meskipun *video learning* menawarkan berbagai kemudahan, aspek praktik tetap penting dalam pembelajaran agama (Fauzi, 2021). Anak-anak perlu memahami teori tentang

wudhu, dan perlu mempraktikkannya secara langsung agar dapat menguasai tata cara yang benar (Hidayat, 2022). Oleh karena itu, integrasi antara *video learning* dan praktik menjadi sangat relevan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap tata cara wudhu. Melalui kombinasi ini, diharapkan anak-anak mengetahui teori, dan dapat melaksanakan wudhu dengan benar sesuai dengan ajaran agama Islam.

TK Darul Hikmah Desa Kemasaan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendidik anak-anak usia dini. Di lembaga ini, pendidikan agama diajarkan dengan penuh perhatian, namun tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pendekatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Melalui integrasi *video learning* dan praktik, diharapkan anak-anak di TK Darul Hikmah dapat lebih mudah memahami dan mempraktikkan tata cara wudhu dengan cara yang menyenangkan. Video dengan konten yang sesuai dengan usia anak akan memberikan visualisasi yang jelas tentang langkah-langkah wudhu. Setelah itu, anak-anak dapat melakukan praktik langsung, yang akan memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka. Dengan demikian, pembelajaran agama di TK Darul Hikmah dapat lebih efektif dalam membangun pondasi keagamaan yang kokoh sejak dini.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak di TK Darul Hikmah mengenai tata cara berwudhu dalam rangka membentuk pondasi keagamaan. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan *video learning* dan praktik dalam pembelajaran wudhu dengan maksud terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan mudah dipahami. Penerapan *video learning* dan praktik langsung dalam pembelajaran wudhu ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anak dalam berwudhu sesuai ajaran agama, dan untuk menanamkan nilai-nilai kebersihan dan kedisiplinan yang sangat penting bagi kehidupan mereka. Melalui pendekatan ini, diharapkan para siswa di TK Darul Hikmah dapat menginternalisasi ajaran agama Islam dengan cara yang menyenangkan, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi yang memiliki pondasi keagamaan yang kuat di masa depan. Adanya metode pembelajaran ini, diharapkan anak-anak memahami teori tentang wudhu tetapi dapat mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini mengadopsi pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD), yang fokus pada pengembangan potensi dan kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan bersama. Pendekatan ini dimulai dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik berupa individu, keterampilan, maupun fasilitas yang dimiliki oleh TK Darul Hikmah dan warga sekolah. Tenaga pendidik di TK Darul Hikmah menjadi aset utama yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajarkan agama, sementara sarana dan prasarana yang tersedia, seperti ruang kelas dan alat multimedia, akan dimanfaatkan untuk mendukung

proses pembelajaran. Langkah pertama dalam implementasi metode ini adalah melakukan pemetaan sumber daya yang ada di lingkungan sekolah, termasuk keterampilan para guru dalam menggunakan teknologi dan kemampuan mereka dalam mengajarkan wudhu. Setelah itu, mengintegrasikan praktik langsung sebagai bagian dari pembelajaran. Para guru dilibatkan untuk mengarahkan anak-anak dalam praktik wudhu, sehingga anak-anak memahami secara teori, dan dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, diharapkan TK Darul Hikmah dapat mengoptimalkan potensi yang ada untuk membangun pondasi keagamaan yang kuat pada anak-anak, dengan menggabungkan kekuatan teknologi dan praktik langsung secara tepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengintegrasikan *video learning* dan praktik langsung dalam pembelajaran wudhu di TK Darul Hikmah Desa Kemasaan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun pondasi keagamaan yang kuat pada anak usia dini, khususnya dalam memahami tata cara wudhu yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam. Proses pelaksanaan dan hasil yang diperoleh selama kegiatan ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak dalam melaksanakan wudhu.

Tahap pertama dari kegiatan ini adalah identifikasi sumber daya yang ada di TK Darul Hikmah. Pemetaan dilakukan dengan melibatkan para guru untuk mengetahui keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi, serta sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran, seperti perangkat multimedia dan ruang kelas. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa para guru di TK Darul Hikmah cukup terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, meskipun masih memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk memaksimalkan pemanfaatan media digital.

Selanjutnya, implementasi *video learning* dimulai di kelas. Setiap sesi pembelajaran, video mengenai langkah-langkah wudhu ditayangkan di kelas menggunakan proyektor dan layar. Anak-anak diajak untuk menonton bersama-sama, dan setelah itu, mereka diberi kesempatan untuk mempraktikkan wudhu sesuai dengan panduan yang telah ditonton. Guru bersama tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang membantu anak-anak dalam memahami setiap langkah dan memberikan arahan ketika anak-anak melakukan praktik wudhu.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan anak-anak dalam melaksanakan wudhu. Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar anak-anak masih kesulitan dalam mengingat urutan langkah-langkah wudhu dan melaksanakannya dengan benar. Namun, setelah beberapa kali penayangan *videolearning* dan praktik langsung, anak-anak mulai dapat mengikuti langkah-langkah wudhu dengan lebih teratur dan benar.

Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan video sebagai media pembelajaran. Mereka lebih mudah memahami langkah-langkah wudhu ketika melihatnya secara visual dalam bentuk video, yang membuat materi pembelajaran terasa lebih hidup dan menarik. Selain itu, *video learning* juga berhasil menarik perhatian anak-anak dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Hamimah, 2021). Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi anak-anak dalam sesi tanya jawab setelah menonton video dan keinginan mereka untuk langsung mempraktikkan wudhu setelah melihat video tersebut. Metode praktik juga menunjukkan hasil yang positif. Setelah menonton video, anak-anak lebih percaya diri dalam melaksanakan wudhu, meskipun masih ada beberapa yang membutuhkan bimbingan dari guru. Keberhasilan praktik ini terlihat pada kemampuan anak-anak dalam mengikuti tata cara wudhu, dan pada pemahaman mereka mengenai makna pentingnya kebersihan dan kesucian dalam kehidupan sehari-hari (el-Batanie, 2013). Sebagian besar anak-anak sudah memahami bahwa wudhu ritual ibadah, dan bagian dari menjaga kebersihan diri.

Metode yang mengintegrasikan *video learning* dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak dalam pembelajaran wudhu. *Video learning* memberikan kemudahan bagi anak-anak untuk memahami materi dengan cara yang lebih menarik, sementara praktik langsung memperkuat pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh dari video. Kombinasi ini membantu anak-anak untuk lebih mudah mengingat langkah-langkah wudhu dan mempraktikkannya dengan benar, sekaligus menanamkan nilai kebersihan dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, diharapkan kemampuan anak-anak dalam berwudhu yang meningkat, dan pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesucian sebagai bagian dari ajaran agama Islam. Ini menjadi dasar yang kokoh untuk membangun pondasi keagamaan yang baik di usia dini. Pembelajaran agama yang diterapkan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif juga dapat meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan mereka. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan agama di TK Darul Hikmah, khususnya dalam hal pembelajaran wudhu. Dengan memanfaatkan teknologi dan melibatkan peran guru secara aktif, diharapkan model pembelajaran ini dapat diperluas dan diterapkan di sekolah-sekolah lain, guna memperkuat pembentukan karakter dan pondasi keagamaan anak-anak sejak dini.

## **PENUTUP**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak dalam melaksanakan wudhu secara benar. Penggunaan *video learning* yang interaktif dan menarik, dipadukan dengan praktik langsung, terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami dan mengingat langkah-langkah wudhu dengan lebih mudah. Melalui pendekatan ini, anak-anak memperoleh pengetahuan tentang tata cara wudhu, dan

menanamkan nilai kebersihan, kesucian, dan kedisiplinan yang merupakan bagian penting dari ajaran agama Islam. Berdasarkan hasil kegiatan ini, disarankan agar metode video learning dan praktik langsung diterapkan secara berkesinambungan dalam pembelajaran agama di TK Darul Hikmah maupun lembaga pendidikan anak usia dini lainnya. Pengembangan konten video yang lebih variatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi juga perlu dilakukan agar materi pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak. Selain itu, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, pelatihan berkala bagi para guru mengenai penggunaan teknologi dan media pembelajaran juga sangat dianjurkan. Melibatkan orang tua secara lebih intensif dalam setiap kegiatan pembelajaran akan memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan keagamaan anak. Dengan demikian, diharapkan kegiatan serupa dapat diimplementasikan lebih luas untuk membentuk generasi yang memiliki pondasi keagamaan yang kuat sejak dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. & U. Khasanah. 2018. Urgensi Wudhu dan Relevansinya bagi Kesehatan (Kajian Ma'anil Hadits) dalam Perspektif Imam Musbikin. *Jurnal Studi Hadis*, 3(2), 215-230.
- Ali, M. M. 2015. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 190-215.
- Andiyanto, T. 2021. Peran Pendidika Agama Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 1(2), 21-30.
- El-Bantanie, M. S. 2010. Dahsyatnya Terapi Wudhu. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Fauzi, I. 2021. Tanggapan Siswa terhadap Proses Pembelajaran Fiqih Bab Wudhu Hubungannya dengan Pengamalan Praktik Wudhu Mereka: Penelitian pada Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Miftahurrahmah. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hamimah, N. 2021. Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Wudhu untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap 1 Seruyan Raya. Skripsi, IAIN Palangka Raya.
- Hidayat, R. 2022. Penerapan Kegiatan Praktek dalam Pengenalan Tata Cara Berwudhu pada Anak Usia Dini. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 1(1), 1-6.
- Latif, A. & M. F. Amiruddin. 2020. Pelatihan Ubudiyah Sholat dan Wudhu di TPQ Darul Mu'min Tambakrejo Wonotirto Blitar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, 1(3), 95-104.
- Maryanti, W., Nisrokha, & Wahyudin. 2020. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu di MTs Nurul Ulum Warureja Tegal. *Al-Miskawaih*, 1(1), 43-63.
- Sidek, S. & M. Hashim. 2016. Pengajaran Berasaskan Video dalam Pembelajaran Berpusatkan Pelajar: Analisis dan Kajian Kritis. *Journal of ICT in Education (JICTIE)*, 3, 24-33.
- Uce, L. 2015. The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak. *Bunayya Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 77-92.